



**OPTIMALISASI PELATIHAN KADER POSYANDU DAN GURU DALAM
MENINGKATKAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA
MARGALUYU, JAWA BARAT**

*Optimizing the Training of Posyandu Cadres and Teachers in Improving the Health and
Education of the Margaluyu Village Community, West Java*

**Rilla Sovitriana¹ Sularso Budilaksono², Euis Puspita Dewi³, Evi Syafrida Nasution⁴, ST
Trikariastoto⁵, Nurina⁶, Woro Harkandi Kencana⁷**

²Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, ^{3,5}Arsitektur,
Fakultas Teknik, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, ^{1,4}Psikologi, Fakultas Psikologi,
Universitas Persada Indonesia Y.A.I, ⁶Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas
Persada Indonesia Y.A.I, ⁷Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas
Persada Indonesia Y.A.I

*Alamat Korespondensi: rilla.sovitriana@upi-yai.ac.id

(Tanggal Submission: 19 April 2024, Tanggal Accepted : 10 Juni 2024)



Kata Kunci : Abstrak :

*Kader
Posyandu,
Guru,
Kesehatan,
desa
Margaluyu*

Desa Margaluyu merupakan salah satu daerah pedesaan di Jawa Barat yang masih menghadapi berbagai tantangan terkait akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur menjadi kendala utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data statistik masyarakat menurut pekerjaan di desa Margaluyu adalah sebagai berikut jumlah masyarakat yang belum /tidak bekerja sekitar 3803 merupakan jumlah terbanyak dalam kelompok data penduduk berdasar pekerjaan. Dari pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kader posyandu dan guru dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta pembelajaran yang efektif kepada masyarakat Desa Margaluyu, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu dan guru di desa Margaluyu. Hasilnya adalah peningkatan pengetahuan kesehatan dasar dan peningkatan keterampilan mengajar sehingga memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat dan siswa. Adanya perencanaan pelatihan ini mencakup tujuan yang jelas, materi yang relevan, metode pembelajaran yang interaktif, dan jadwal pelaksanaan yang terstruktur. Kesimpulan: Kesimpulan pelatihan kader posyandu dan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Margaluyu. Untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan program pelatihan, serta memperluas kerjasama dengan berbagai pihak terkait,

seperti lembaga pendidikan, kesehatan, dan pemerintah desa. Agar dapat tercipta dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Margaluyu secara berkelanjutan

Key word : **Abstract :**

*Posyandu
cadres,
teachers,
health,
Margaluyu
village*

Margaluyu Village is one of the rural areas in West Java that still faces various challenges related to access to health and education services. Limited resources and infrastructure are the main obstacles in efforts to improve community welfare. Based on statistical data on the population according to occupation in Margaluyu village, the number of people who have not/don't work is around 3803, which is the largest number in the population data group based on occupation. From community service to increase the knowledge, skills and awareness of posyandu cadres and teachers in providing quality health services and effective learning to the people of Margaluyu Village, so that they can contribute to improving the welfare and quality of life of the community as a whole. Activities were carried out using training and discussion methods to increase the knowledge of posyandu cadres and teachers in Margaluyu village. The result is increased basic health knowledge and improved teaching skills thereby providing quality health services to the community and students. This training plan includes clear objectives, relevant material, interactive learning methods, and a structured implementation schedule. Conclusion: Conclusion: Posyandu cadre and teacher training has an important role in improving the health and education of the Margaluyu Village community. To continue to improve the quality and coverage of training programs, as well as expand collaboration with various related parties, such as educational institutions, health and village governments. So that a greater impact can be created in improving the health and education of the people of Margaluyu Village in a sustainable manner

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Sovitriana, R., Budilaksono, S., Dewi, E. P., Nasution, E. S., Trikariastoto, S. T., Nurina., & Kencana, W. H. (2024). Optimalisasi Pelatihan Kader Posyandu Dan Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Dan Kesehatan Masyarakat Desa Margaluyu, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1700-1710. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1544>

PENDAHULUAN

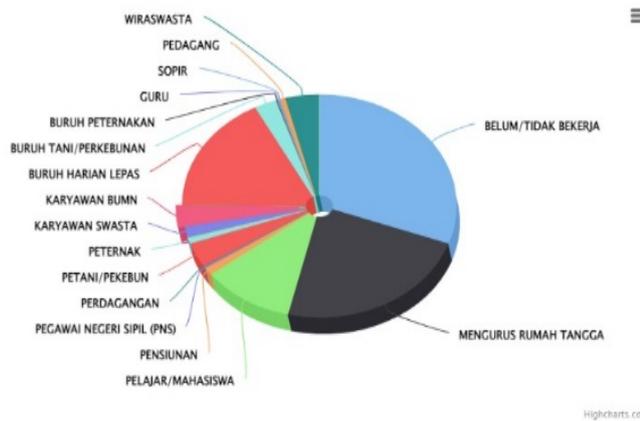
Desa Margaluyu merupakan salah satu daerah pedesaan di Jawa Barat yang memiliki luas (Ha) 860.20 dengan koordinat bujur 107,554 dan koordinat lintang 7,223 dan batas wilayah utara kecamatan Pangalengan, sebelah selatan kecamatan Talegong /Garut, sebelah timur Pangalengan , sebelah barat kecamatan Pangalengan. Desa Margaluyu dipimpin oleh Kepala Desa oleh Imran Syafrin selaku pemangku jabatan sementara di Desa Margaluyu sampai pada masa Pelantikan Kepala Desa Margaluyu yang baru. Menuju akhir Tahun 2019 pemilihan Kepala Desa dilaksanakan dan Rohimat terpilih menjadi Desa Margaluyu periode 2019 – 2025. Desa Margaluyu merupakan desa di Jawa Barat dengan jumlah penduduk sekitar 5.000 jiwa. Sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani. Kondisi geografis pegunungan membuat aksesibilitas menuju desa agak terbatas. Dampaknya, fasilitas kesehatan dan pendidikan belum merata. Beberapa posyandu pun kurang aktif karena keterbatasan SDM. Selain itu, kompetensi kader posyandu dan guru di beberapa sekolah juga perlu ditingkatkan, terutama dalam pemberian layanan kesehatan dasar, pertumbuhan, dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi pelatihan kader Posyandu dan guru di Desa Margaluyu agar dapat memberikan pendidikan dan layanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat. Diharapkan hal ini dapat menurunkan angka stunting dan meningkatkan kualitas pendidikan.





Gambar 1. Desa Margaluyu



Gambar 2. Data Penduduk Menurut Pekerjaan di Desa Margaluyu Jawa Barat

Berdasarkan data statistik masyarakat menurut pekerjaan di desa Margaluyu adalah sebagai berikut jumlah masyarakat yang belum /tidak bekerja sekitar 3803 merupakan jumlah terbanyak dalam kelompok data penduduk berdasar pekerjaan, jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga sebanyak 2884, pekerjaan sebagai petani /berkebun 450 orang, pekerjaan wiraswasta sebesar 495 orang dan selanjutnya beragam pekerjaan masyarakat hingga jumlah pelajar/ mahasiswa 1347 dan sebagai Guru sebanyak 16 dan Dokter hanya satu orang di desa Margaluyu.

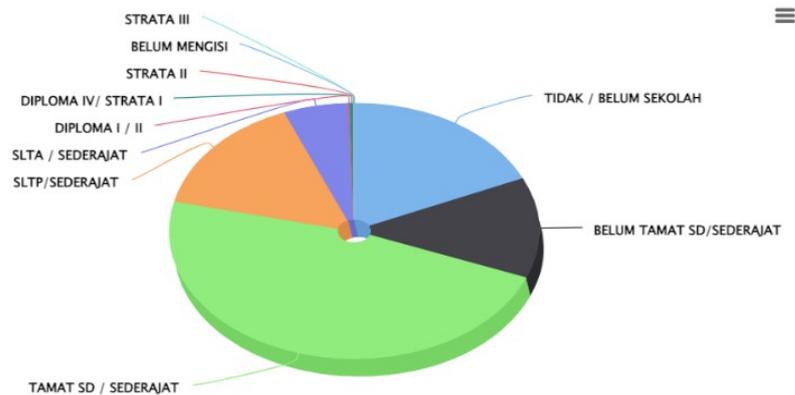
Desa Margaluyu merupakan salah satu daerah pedesaan di Jawa Barat yang masih menghadapi berbagai tantangan terkait akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur menjadi kendala utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Data diperoleh dari data statistik Desa Margaluyu Kecamatan Pangalengan, Kabupaten. Bandung, Provinsi Jawa Barat jumlah Guru 16 orang dengan rincian empat guru laki-laki dan 12 guru perempuan serta satu dokter laki-laki. Jumlah Posyandu aktif 1 bulan sekali/ Jumlah Posyandu > 0,75 dan Skor Aktivitas Posyandu lima pertahun 2023.



Gambar 3. Gerbang arah ke desa Margaluyu



Gambar 4. Dosen yang melakukan pengabdian masyarakat



Gambar 5. Data Penduduk Menurut Pendidikan Dalam KK

Adapun data kelompok masyarakat yang terbesar jumlah kelompok pendidikan yang tamat SD/ Sederajat sebesar 5946 orang, yang belum tamat SD /sederajat berjumlah 1579 orang, yang tidak/belum sekolah sebanyak 2278 orang. Masyarakat yang berpendidikan SLTP/sederajat berjumlah 1881 orang, pendidikan SLTA/sederajat 698 orang, Diploma I/II 18 orang, Diploma IV/strata I sebanyak 41 orang dan strata II berjumlah 6 orang. Hal ini dapat diperoleh bahwa jumlah terbanyak masyarakat desa Margaluyu pendidikan SD /sederajat dan yang tidak /belum sekolah dengan jumlah cukup banyak.



Gambar 6. SD yang ada di Desa Margaluyu

Permasalahan

1. Keterbatasan Sumber Daya Pendidikan seperti kurangnya fasilitas pendidikan, kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas, atau rendahnya tingkat partisipasi dalam pendidikan formal di desa Margaluyu. Hal ini dapat menghambat perkembangan anak-anak dalam bidang pendidikan dan meningkatkan risiko putus sekolah.(Maghfirah, 2019)
2. Rendahnya Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan untuk masa depan anak-anak mereka. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi untuk mendukung pendidikan anak-anak dan kurangnya dukungan dari orang tua dalam proses pembelajaran di desa Margaluyu.(Untari & Fitriawati, 2022)
3. Kurangnya Pengetahuan tentang Kesehatan dan Gizi termasuk pola makan seimbang dan pentingnya imunisasi. Hal ini dapat mengakibatkan tingginya kurang gizi, dan penyakit di antara anak-anak dan keluarga.
4. Akses Terbatas terhadap Layanan Kesehatan terkait akses terbatas terhadap layanan kesehatan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau berjarak jauh dari pusat layanan kesehatan di desa Margaluyu.

Urgensi Kegiatan

- a. Banyak ibu hamil dan menyusui yang belum mendapat pendampingan kesehatan yang memadai dari kader. Hal ini berisiko terhadap kesehatan ibu dan bayi.
- b. Pengetahuan gizi dan kesehatan ibu hamil/menyusui serta anak balita masyarakat masih minim dan perlu peningkatan. Kader dan guru perlu diberdayakan untuk memberikan edukasi.
- c. Fasilitas kesehatan di desa belum merata, sehingga peran kader Posyandu sebagai fasilitator kesehatan menjadi penting untuk pemeriksaan dan imunisasi anak.
- d. Penyakit dan masalah kesehatan lain seperti gizi buruk, ISPA, diare masih tinggi di desa. Perlu adanya pencegahan dan deteksi dini melalui kader yang terlatih.

Dalam konteks ini, program pengabdian masyarakat yang melibatkan kader posyandu dan guru memiliki potensi besar untuk memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat setempat. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan kontribusi program tersebut dalam meningkatkan kondisi kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Margaluyu.

Solusi yang akan dilakukan

- a. Program pengembangan kompetensi untuk guru-guru lokal di Desa Margaluyu. Program ini dapat mencakup pelatihan-pelatihan intensif dalam berbagai bidang, seperti metode pengajaran yang inovatif, teknologi pendidikan, manajemen kelas, dan penilaian pembelajaran. Memiliki guru-guru lokal yang berkualitas, akan memperkuat ikatan antara guru dan siswa, serta membangun kepercayaan dari masyarakat sehingga mengurangi risiko putus sekolah di Desa Margaluyu.(Raya, 2021)
- b. Pengembangan Program Kesehatan dan Pendidikan inovatif yang mengintegrasikan layanan kesehatan dan pendidikan, seperti program kesehatan sekolah yang melibatkan posyandu dan guru di desa Margaluyu dalam menyediakan layanan kesehatan dan edukasi kepada siswa dan keluarga. Mencakup berbagai topik, seperti manfaat pendidikan, peran orang tua dalam pendidikan anak, dan cara mendukung proses pembelajaran di rumah.
- c. Pelatihan dan Penyuluhan Kesehatan dan Gizi secara berkala kepada masyarakat Margaluyu baik melalui posyandu, sekolah, atau kegiatan komunitas lainnya, untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan praktik kesehatan yang baik dan gizi yang seimbang masyarakat akan diberikan informasi tentang pentingnya makanan bergizi, manfaat imunisasi, dan cara menjaga kesehatan keluarga.(Kemenkes RI, 2012).
- d. Kolaborasi antara Posyandu dan Sekolah dalam menyediakan layanan kesehatan dan pendidikan, seperti penyelenggaraan program imunisasi di sekolah atau penyuluhan kesehatan oleh kader posyandu di lingkungan sekolah di desa Margaluyu



Gambar 7. Dosen-dosen yang akan melakukan pengabdian masyarakat



Gambar 8. Pelaksanaan Ceramah dan Diskusi dengan kader Posyandu & Guru

Tujuan dari pengabdian masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kader posyandu dan guru dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta pembelajaran yang efektif kepada masyarakat Desa Margaluyu, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup masyarakat secara keseluruhan.



Gambar 9. Narasumber & Mitra

METODE KEGIATAN

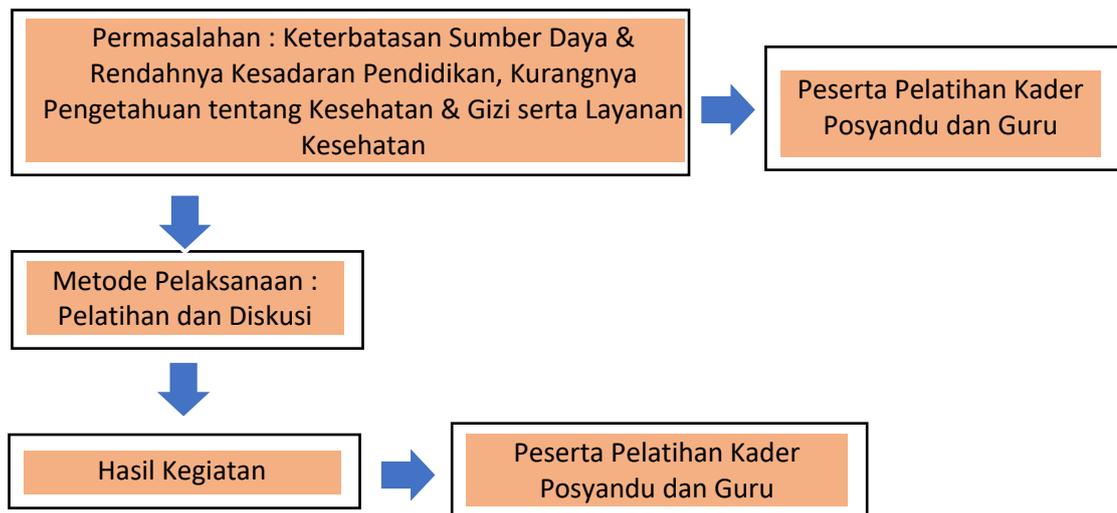
Kegiatan dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu dan guru di desa Margaluyu. Metode kegiatan yang dilaksanakan berupa pelatihan dan diskusi para kader dan guru dengan narasumber.

Dalam bidang kesehatan dilakukan melalui penyampaian meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat. (Suwarni *et al.*, 2018) (Sovitriana *et al.*, 2023) Program ini dapat mencakup pelatihan-pelatihan intensif dalam berbagai bidang, seperti metode pengajaran yang inovatif, teknologi pendidikan, manajemen kelas, dan penilaian pembelajaran. Pengembangan Program Kesehatan dan Pendidikan inovatif yang mengintegrasikan layanan kesehatan dan pendidikan, seperti program kesehatan sekolah yang melibatkan posyandu dan guru di desa Margaluyu dalam menyediakan layanan kesehatan dan edukasi kepada siswa dan

keluarga. Kolaborasi antara Posyandu dan Sekolah dalam menyediakan layanan kesehatan dan Pendidikan.(Kusumaningsih *et al.*, 2023)

Metode Kegiatan Optimalisasi Pelatihan Kader Posyandu dan Guru Terkait Kesehatan di Desa Margaluyu. Melakukan beberapa metode kegiatan dalam optimalisasi pelatihan kader Posyandu dan guru terkait kesehatan di Desa Margaluyu, yakni:

- a. Pemetaan kebutuhan pelatihan Panitia melakukan survey dan wawancara mendalam dengan kader, guru, dan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan.
- b. Pengembangan modul pelatihan Berdasarkan hasil pemetaan, panitia menyusun modul pelatihan mengenai promotore kesehatan, gizi seimbang, deteksi masalah kesehatan balita.
- c. Pelaksanaan pelatihan Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dengan mengundang narasumber dan demonstrasi praktik ke kader dan guru.
- d. Evaluasi pelatihan melakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta.
- e. Pendampingan di lapangan Kader dan guru didampingi dalam praktik pelayanan di Posyandu dan sekolah untuk memperkuat kompetensi.
- f. Evaluasi program Panitia mengevaluasi capaian program pelatihan dan menyusun langkah tindak lanjut berkelanjutan.



Gambar 10. Alur pelaksanaan pelatihan dan diskusi kepada Kader Posyandu dan Guru

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan secara terstruktur dimana metode yang digunakan adalah dengan diskusi dan pelatihan. (Rilla Sovitriana *et al.*, 2024) Materi diskusi dan pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Pendidikan dan Kesehatan. (Sovitriana *et al.*, 2019). Adapun yang dimaksud Akses kesehatan yang baik mencakup kemampuan individu untuk memperoleh layanan kesehatan yang diperlukan, seperti fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga medis yang kompeten. Sedangkan, kualitas pelayanan kesehatan yang tinggi memastikan bahwa individu mendapatkan perawatan yang aman, efektif, tepat waktu, dan bermutu. (Pratama *et al.*, 2023) (Ekawati & Andriani, 2022). Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru (Tampubolon *et al.*, 2022) (Zaifullah *et al.*, 2021) Materi disampaikan oleh 6 orang Narasumber dengan tugas masing-masing sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Materi Narasumber

No	Nama	Tugas
1.	Dr. Rilla Sovitriana, Psi, M.Si, Psikolog	Ketua Tim Pelaksana dan sebagai narasumber terkait
2.	Dr. Sularso Budilaksono, M. Kom	Penggunaan Aplikasi terkait Kesehatan dan Pembelajaran
3.	Dr. Euis Puspita Dewi, S.T., M.Si.	Pembelajaran yang efektif
4.	Dr. Evi Syafrida Nasution	Pelayanan kesehatan yang berkualitas
5.	Nurina, ST., MM	Teknologi pendidikan
6.	Ir. St. Trikariastoto, M.T.	Pelatihan Interaktif melalui diskusi, ceramah dan pendampingan



Gambar 11. Ceramah dan Diskusi

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan



Gambar 12. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Mengenai Objek Pelatihan ini adalah Kader Posyandu yaitu anggota posyandu dan relawan kesehatan masyarakat yang bertanggung jawab atas pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa. Guru yaitu Para pendidik yang bertugas di sekolah-sekolah di Desa Margaluyu, termasuk guru-guru sekolah dasar, menengah, dan pendidik informal lainnya.

Sasaran Pelatihan adalah Kader Posyandu dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, termasuk pengenalan penyakit umum, pemantauan pertumbuhan anak, dan promosi kesehatan. Guru dengan meningkatkan kualitas pengajaran mereka melalui penguasaan metode pembelajaran yang inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, dan pembinaan karakter siswa.

Mitra Pelatihan adalah Perangkat Desa Margaluyu sebagai penyelenggara utama program pelatihan dan pemangku kepentingan lokal yang terlibat dalam pengorganisasian dan pembiayaan kegiatan. Posyandu, puskesmas, atau lembaga kesehatan lainnya yang berperan dalam penyediaan sumber daya dan dukungan teknis untuk pelatihan kader posyandu.(Budilaksono *et al.*, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan

1. Peningkatan pengetahuan kesehatan dasar dan peningkatan keterampilan mengajar. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dasar, kader posyandu dan guru dapat lebih efektif dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat dan siswa. Sementara itu, peningkatan keterampilan pengajaran akan membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa
2. Perencanaan pelatihan ini mencakup tujuan yang jelas, materi yang relevan, metode pembelajaran yang interaktif, dan jadwal pelaksanaan yang terstruktur. Penggunaan metode partisipatif seperti diskusi kelompok, simulasi, dan praktek langsung akan memastikan keterlibatan aktif peserta dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, pelatihan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Margaluyu.

3. Evaluasi dan pendampingan pasca-pelatihan sangat penting untuk memastikan kesuksesan jangka panjang dari program pelatihan. Dengan mengumpulkan feedback dari peserta dan menganalisis hasil evaluasi, penyelenggara dapat mengidentifikasi kelemahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan program pelatihan di masa mendatang. Selain itu, pendampingan pasca-pelatihan memberikan kesempatan bagi peserta untuk terus berkembang dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam praktik sehari-hari, sehingga meningkatkan dampak positif dari pelatihan tersebut dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Margaluyu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan kader posyandu dan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Margaluyu. Perencanaan pelatihan ini mencakup tujuan yang jelas, materi yang relevan, metode pembelajaran yang interaktif, dan jadwal pelaksanaan yang terstruktur. Evaluasi dan pendampingan pasca-pelatihan juga diperlukan untuk memastikan penerapan praktik yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Syafriana et al., 2022) Dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran kader Posyandu serta guru tentang pelayanan kesehatan yang berkualitas dan pembelajaran yang efektif, diharapkan hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Margaluyu. Pelatihan ini bertujuan membentuk SDM kesehatan dan pendidikan di desa menjadi lebih profesional sehingga mampu memberikan layanan prima kepada masyarakat.

Secara tidak langsung, kualitas pelayanan Posyandu dan proses pembelajaran di sekolah akan meningkat. Dengan demikian diharapkan mampu berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan serta mutu hidup masyarakat Desa Margaluyu secara keseluruhan.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya adalah untuk terus meningkatkan kualitas dan cakupan program pelatihan, serta memperluas kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, kesehatan, dan pemerintah desa. Dengan demikian, dapat tercipta dampak yang lebih besar dalam meningkatkan kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Margaluyu secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih atas Pedanaan dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta Tahun Anggaran 2024, untuk semua yang turut terlibat dalam kegiatan PKM Kolaborasi ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I dan Perangkat Desa Margaluyu beserta jajarannya dan semua Masyarakat Desa Margaluyu, Jawa Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Budilaksono, S., Oisina, I. V., & Kencana, W. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Pada Warga Kebon Kosong, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat. *Intervensi Komunitas*, 3(1), 53–58. <https://doi.org/10.32546/ik.v3i1.1143>
- Ekawati, S. S., & Andriani, H. (2022). Strategi bauran pemasaran kesehatan rumah sakit Yadika Pondok Bambu pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Medika Utama*, Vol 03 No(Vol. 3 No. 02 Januari (2022): Jurnal Medika Utama), 11. <https://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/415/284>
- Kemendes RI. (2012). Kurikulum dan modul Pelatihan fasilitator Pemberdayaan kader Posyandu. In *Kementerian Kesehatan RI*.
- Kusumaningsih, I., Suhaid, D. N., & Cici, M. (2023). Dukungan Institusi Pendidikan Kesehatan dalam Rangka Akselerasi Bulan Imunisasi Nasional di Kecamatan Johar Baru. ... *Nasional Penelitian Dan ...*, 1(1). <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/SENAPAS/article/view/7349>
- Maghfirah, D. A. (2019). The Determinant Factors of Drop Out Students at High School/Vocational School Level in Mataram City. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 8(3), 215–222.
- Pratama, E. P. P. A., Annajah, S., Adristi, K., & Istanti, N. D. (2023). Analisis Efektivitas Implementasi

- Kebijakan Universal Health Coverage Di Indonesia Tinjauan Ketersediaan Dan Kualitas Layanan Kesehatan : Literature Review. *Jurnal Medika Husada*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.59744/jumeha.v3i1.40>
- Raya, U. R. (2021). Akses Pendidikan Dasar Bagi Semua Anak Indonesia: Strategi Tata Kelola Penanganan Anak Tidak Sekolah di Wilayah Dukungan Kompak. In *Kompak*.
- Rilla Sovitriana, Budilaksono, S., Euis Puspita Dewi, Nana Trisnawati, Nurina, N., & Evi Syafrida Nasution. (2024). Pelatihan Perilaku Digital Marketing Ibu-ibu UMKM Produk Ikan Laut dan Olahan Krupuk Di Pantai Carita Kabupaten Pandeglang Banten. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 220–228. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1353>
- Sovitriana, R., Effendi, M. S., & Trisnawati, N. (2019). Membangun Koperasi melalui USAha Kecil dan Menengah (UKM) di Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Kabupaten Bekasi Selatan. *Ikra-lth Abdimas*, 2(2), 26–30.
- Sovitriana, R., Mais, R. G., & Sintawati, S. (2023). *Pemberdayaan dan Sosialisasi Kader Pendamping Keluarga untuk Mencegah Stunting pada Anak-anak di Desa Mekarsari Bogor*. 1–8.
- Suwarni, L., Selviana, S., Sarwono, E., & Ruhama, U. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui PENKES (Pendidikan dan Kesehatan) untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.24903/jam.v2i1.290>
- Syafriana, M., Trisnawati, N., Dewi, E. P., Sovitriana, R., & Komsiah, S. (2022). Mediating Effect of Tourist Motivation To the Revisit Intention in Trekking Sentul. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2), 154–167.
- Tampubolon, R., Gulo, Y., & Nababan, R. (2022). Pengaruh Reformasi Kurikulum Pendidikan Indonesia Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 389. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1748>
- Untari, A. D., & Fitriawati, S. (2022). *Peran Orang Tua dan Motivasi Anak Saat Pandemi Covid-19*. 04(4), 48–56.
- Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 9–18. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i2.70>